

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang serba modern dan canggih seperti sekarang ini, teknologi di berbagai bidang kehidupan telah mengalami banyak kemajuan yang semakin memudahkan pekerjaan sehari-hari. Berbagai macam teknologi dan penemuan yang memudahkan segala aspek kehidupan telah tersedia, tidak terkecuali pada bidang komunikasi. Komunikasi pada saat ini dapat dilakukan tanpa adanya batasan ruang dan jarak. Orang di seluruh dunia dapat dengan mudah saling berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan berbagai alat komunikasi, sehingga pertukaran informasi lintas negara dapat dengan mudah dilakukan pada saat ini. Hal tersebut mendorong munculnya fenomena yang disebut sebagai globalisasi.

Implikasi dari adanya fenomena globalisasi tersebut salah satunya adalah munculnya permintaan yang tinggi terhadap tenaga penerjemah. Orang-orang dari berbagai belahan dunia tidak berbicara dalam satu bahasa yang sama, melainkan berbicara dalam bahasa yang berbeda-beda. Untuk menunjang pertukaran informasi yang terjadi secara besar-besaran di dunia pada saat ini, maka dibutuhkanlah tenaga seorang penerjemah yang berkualitas. Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat dari Machali (2000:3) yang mengatakan bahwa di berbagai belahan dunia sekarang ini

penerjemahan kembali mendapatkan perhatian, terutama karena arus dan ledakan informasi yang disebabkan oleh globalisasi. Akibat dari ledakan informasi itu banyak buku dari suatu bahasa diterjemahkan ke dalam bahasa lain, bahkan hasil dari terjemahan tersebut diterjemahkan lagi ke bahasa lain, karena banyak orang dari berbagai negara yang membutuhkan informasi tersebut.

Implikasi lain dari munculnya fenomena globalisasi adalah semakin eratnya hubungan kerja sama internasional, baik hubungan bilateral, regional, maupun multilateral yang melibatkan banyak negara. Salah satu di antaranya adalah kerja sama bilateral yang dilakukan oleh Indonesia dengan Cina. Hubungan kerja sama antara negara Indonesia dengan Cina dapat dikatakan semakin erat. Salah satu buktinya adalah seperti yang diberitakan oleh *kompas.com* pada tanggal 7 Mei 2018 (diunduh pada tanggal 25 Januari 2019) yang memberitakan Perdana Menteri Cina Li Keqiang datang ke Indonesia untuk menyepakati dua proyek kerja sama, yaitu kerja sama di bidang pembangunan koridor ekonomi komprehensif regional dan kerja sama pembangunan proyek Waduk Jenelata di Sulawesi Selatan dan Waduk Riam Kiwa di Kalimantan Selatan. Oleh karena banyaknya kerja sama yang terjalin antara Cina dan Indonesia, tenaga penerjemah bahasa Mandarin-Indonesia maupun sebaliknya sangat dibutuhkan pada saat ini untuk mendukung berlangsungnya kerja sama tersebut. Namun untuk menghasilkan tenaga penerjemah bahasa asing yang berkualitas, tentu dibutuhkan program pendidikan bahasa asing untuk mendidik calon penerjemah.

Pada setiap program pendidikan bahasa asing, penerjemahan merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Aktivitas penerjemahan dalam kegiatan pembelajaran

bahasa dapat mengasah kemampuan murid dalam menuangkan kembali ide pokok yang ada pada teks sumber ke dalam bahasa sasaran. Selain itu, aktivitas penerjemahan juga dapat meningkatkan perbendaharaan kosakata seiring dengan banyaknya teks yang diterjemahkan. Dapat dikatakan bahwa aktivitas penerjemahan sebagai sebuah latihan pada program pendidikan bahasa asing dapat membantu murid bahasa asing untuk mencapai kompetensi sebagai ahli suatu bahasa asing.

Hal tersebut juga berlaku bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Negeri Jakarta (selanjutnya disingkat menjadi PSPBM UNJ). Profil lulusan utama dari PSPBM UNJ adalah menjadi pengajar bahasa Mandarin yang kompeten, menjadi tenaga kerja di perusahaan yang membutuhkan keahlian berbahasa Mandarin (pariwisata, bisnis, media massa, IT), dan menjadi pelaku wirausaha yang membutuhkan keahlian bahasa Mandarin. Dari ketiga profil lulusan PSPBM UNJ tersebut satu di antaranya adalah PSPBM UNJ berkomitmen untuk menghasilkan tenaga kerja yang mampu berbahasa Mandarin untuk perusahaan di berbagai bidang, salah satunya contohnya adalah tenaga penerjemah bahasa Mandarin-Indonesia dan sebaliknya.

Untuk merealisasikan profil lulusan sebagai penerjemah yang berkualitas, PSPBM UNJ membuka mata kuliah khusus untuk penerjemahan selama satu tahun atau dua semester, satu semester untuk mata kuliah Terjemahan Mandarin-Indonesia yang diajarkan pada semester lima (semester 107 di UNJ), dan satu semester lagi dilanjutkan dengan mata kuliah Terjemahan Indonesia-Mandarin pada semester enam (semester 108 di UNJ). Tidak semua mahasiswa PSPBM UNJ dapat mengikuti mata

kuliah Terjemahan Mandarin-Indonesia, karena mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah bersyarat. Adapun persyaratan mahasiswa PSPBM UNJ untuk dapat mengikuti mata kuliah terjemahan adalah telah lulus semua mata kuliah kebahasaan yang diajarkan dari semester satu sampai semester empat.

Kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Terjemahan Mandarin-Indonesia diisi dengan kegiatan menerjemahkan teks secara tertulis. Mahasiswa diberikan teks berbahasa Mandarin, kemudian mahasiswa diminta untuk menerjemahkan teks tersebut. Setelah itu, dosen akan membahas penerjemahan yang paling tepat dan akurat.

Teks yang digunakan dalam mata kuliah Terjemahan Mandarin-Indonesia di PSPBM UNJ terbagi menjadi enam jenis berdasarkan fungsi bahasa yang dikemukakan oleh Newmark (1987: 39) yaitu (1) fungsi ekspresif; (2) fungsi informatif; (3) fungsi vokatif; (4) fungsi estetik; (5) fungsi fatis; (6) fungsi metalingual. Pada penelitian ini penulis memilih teks informatif untuk meneliti penerjemahan teks berbahasa Mandarin ke Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015. Hal tersebut dikarenakan kegiatan penerjemahan yang dilakukan pada saat ini didominasi oleh penerjemahan teks yang bersifat informatif. Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Newmark (1987:41) yang mengatakan bahwa penerjemahan teks informatif merupakan pekerjaan mayoritas bagi para penerjemah baik dalam agensi terjemahan, perusahaan pribadi, perusahaan multinasional, maupun organisasi internasional.

Kegiatan penerjemahan yang dilakukan di PSPBM UNJ tidak hanya terbatas pada mata kuliah terjemahan saja, namun juga pada mata kuliah lain seperti mata kuliah Membaca dan Tata Bahasa. Intensitas kegiatan penerjemahan ini semakin meningkat di saat mahasiswa PSPBM UNJ sudah memasuki semester akhir dan mengharuskan mahasiswa PSPBM UNJ untuk menulis tugas akhir atau skripsi. Banyak bahan dan sumber pustaka yang relevan tersedia dalam bahasa Mandarin. Dapat ditarik kesimpulan bahwa baik pada kegiatan pembelajaran bahasa asing pada umumnya maupun kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin di PSPBM UNJ secara khusus, kegiatan penerjemahan merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang penting untuk melatih kemampuan berbahasa asing. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan mahasiswa PSPBM UNJ dalam menerjemahkan teks berbahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian *“Penerjemahan Teks Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia: Penelitian Analisis Isi Terhadap Hasil Terjemahan Mahasiswa PSPBM UNJ Angkatan 2015”*

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, fokus penelitian ini adalah penerjemahan teks bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia yang

dilakukan oleh mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015. Adapun subfokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesepadanan di tingkat kata pada hasil terjemahan teks informatif bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia oleh mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015.
2. Kesepadanan di atas tingkat kata pada hasil terjemahan teks informatif bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia oleh mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015.
3. Kesepadanan gramatikal pada hasil terjemahan teks informatif bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia oleh mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah serta fokus dan subfokus penelitian di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesepadanan di tingkat kata pada hasil terjemahan teks informatif bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia oleh mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015?

2. Bagaimana kesepadanan di atas tingkat kata pada hasil terjemahan teks informatif bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia oleh mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015?
3. Bagaimana kesepadanan gramatikal pada hasil terjemahan teks informatif bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia oleh mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015?

Karena banyaknya data yang harus dianalisis, penelitian ini hanya terfokus pada penerjemahan dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya terbatas pada teks informatif bahasa Mandarin, dan objek penelitian ini hanya dibatasi pada 21 orang mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015 yang mengikuti mata kuliah Terjemahan Mandarin-Indonesia.

Pada penelitian ini penulis hanya membahas jenis kesepadanan penerjemahan mahasiswa PSPBM UNJ angkatan 2015. Penulis tidak membahas penyimpangan penerjemahan dan juga faktor-faktor yang menyebabkan penyimpangan tersebut terjadi.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan banyak pengetahuan baru tentang penerjemahan. Ketika melakukan penelitian ini, peneliti banyak

menggal informasi tentang teori penerjemahan yang belum didapatkan selama masa studi.

2. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang penerjemahan teks informatif khususnya jenis-jenis kesepadanan dalam penerjemahan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian tentang penerjemahan bahasa Mandarin.

Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Bagi pembelajar, penerjemah, dan penyusun buku teks bahasa Mandarin, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang jenis kesepadanan dalam penerjemahan yang harus diperhatikan.
2. Bagi mahasiswa PSPBM UNJ, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai jenis kesepadanan dalam penerjemahan yang harus diperhatikan.